



Manfaatkan Pameran Jaring Pembeli

Libur panjang akhir pekan lalu dimanfaatkan ribuan wisatawan untuk berkunjung ke Yogyakarta. Pada momentum tersebut, Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kota Yogyakarta pun menggelar pameran untuk memperkenalkan aneka produk lokal.

Menurut Ketua Panitia Pameran 'Kriya Jogja Menembus Batas', Heri Hermanto, pameran merupakan kesempatan yang baik untuk mencari 'buyer' yaitu pembeli yang nantinya membeli produk mereka setelah pameran. Artinya, usaha yang dijalankan bisa semakin berkembang, katanya, belum lama ini.

Oleh karenanya, ia mengimbau para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Yogyakarta bisa memanfaatkan pameran semacam ini. Pameran 'Kriya Jogja Menembus Batas' adalah pameran yang digelar Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Yogyakarta bertempat di Malioboro Mal pada 4-8 Mei.

Pameran tersebut diikuti 34 perajin usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kota Yogyakarta ditambah peserta dari kelompok usaha bersama (Kube) Kota Yogyakarta. Begitu pula dari Jejaring Pengelola Sampah Mandiri (JPSM) binas Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta.

Kerajinan unggulan dari Kota Yogyakarta yang ditampilkan dalam pameran tersebut di antaranya adalah kain batik, batik kayu, kerajinan kulit, perak, dan aksesoris. "Tema pameran kali ini adalah pada produk blankon dan keris. Harapannya, dua produk tersebut bisa semakin dikenal oleh masyarakat," katanya.



Pada tahun ini, panitia mematok target pendapatan Rp 350 juta selama lima hari penyelenggaraan pameran. Selain memajang karya pelaku UMKM Kota Yogyakarta, panitia juga menyiapkan voucher belanja untuk potongan harga sebesar Rp 20 ribu hingga Rp 50 ribu yang bisa diperoleh di gerai-gerai Malioboro Mal serta hadiah langsung tiap belanja minimal Rp 200 ribu.

Sementara itu, Kepala Seksi Kajian dan Pengembangan UMKM Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta, Bebasari Sitirini, mengatakan kegiatan pameran sengaja dilakukan bertepatan dengan libur panjang akhir pekan.

"Harapannya, akan banyak warga atau wisatawan yang datang ke pameran. Hal ini akan sangat membantu para perajin untuk memasarkan produknya," ujarnya.

Sebelumnya, pameran yang

menampilkan produk-produk UMKM Kota Yogyakarta juga digelar di Griya UMKM, Jalan Taman Siswa, pada Maret lalu. Pameran bertajuk 'Karya Istimewa' ini merupakan pameran seri pertama dari empat seri pameran yang akan digelar di Griya UMKM sepanjang 2016.

"Ini adalah pameran perdana yang digelar di Griya UMKM. Tujuan utamanya mengenalkan keberadaan griya sekaligus produk dari pelaku UMKM di Kota Yogyakarta, belum berorientasi pada keuntungan," kata Kepala Bidang Sumber Daya UMKM Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta Tri Karya-di Riyanto.

Lebih lanjut Tri menyebut, ada 15 pelaku UMKM yang mengikuti pameran perdana tersebut dengan menampilkan berbagai produk. Di antaranya tas rajut, fesyen batik, tas, dan berbagai aksesoris lainnya.

■ antara ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			
3. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005